

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga. Oleh karena itu, berbagai usaha dilakukan untuk mempertahankan kondisi yang sehat. Hal ini sesuai dengan makna kesehatan pada Undang-undang RI No.36 tahun 2009 tentang kesehatan yaitu keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomis.

Menurut Undang-undang Kesehatan No 36 tahun 2009, Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (*galenik*), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai norma yang berlaku di masyarakat.

Contoh obat tradisional yang sering digunakan oleh masyarakat adalah daun teh hijau. Teh hijau adalah daun teh yang diolah tanpa melalui proses fermentasi. Teh hijau mengandung antioksidan 100 kali lebih tinggi dari vitamin C dan 25 kali lebih tinggi daripada vitamin E yang merupakan antioksidan potensial. Kelompok antioksidan yang terkandung dalam teh adalah polifenol, flavonoid dan katekin. Semua itu, dapat melindungi tubuh dari efek radikal bebas. Kandungan lain dari teh adalah vitamin A, vitamin B1, vitamin B2, Vitamin C, Vitamin B6, asam folat, mangan, potassium dan *fluoride* (Ratna Somantri, 2014).

Brine Shrimp Lethality Test adalah salah satu metode untuk menentukan sifat toksik suatu senyawa atau ekstrak secara akut dengan menggunakan hewan coba *Artemia salina* Leach. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah sebagai uji pendahuluan yang dapat mendukung penemuan senyawa-senyawa antikanker (Mudi dan Salisu, 2009). Keuntungan dari metode BSLT adalah pengerjaannya cepat, hanya membutuhkan waktu selama 24 jam, murah, merupakan metode yang sederhana, dan hanya dibutuhkan sampel yang sedikit, selain itu dalam pelaksanaannya tidak membutuhkan keahlian khusus (Meyer dkk, 1982).

Artemia salina Leach atau yang sering disebut *brine shrimp* adalah sejenis udang-udangan primitif yang berasal dari filum *Arthropoda*. Hewan ini hidup planktonik di perairan yang berkadar garam tinggi (antara 15-300 per mil). Sebagai plankton *A. salina* Leach tidak dapat mempertahankan diri terhadap musuh-musuhnya, karena tidak mempunyai cara maupun alat untuk mempertahankan diri. Satu-satunya kondisi yang menguntungkan dari alam adalah lingkungan hidup yang berkadar garam tinggi, karena pada kondisi tersebut pemangsa pada umumnya sudah tidak dapat hidup lagi (Mudjiman, 1995). *A. salina* Leach merupakan salah satu komponen penyusun ekosistem laut yang keberadaan sangat penting untuk perputaran energy dalam rantai makanan, selain itu *A. salina* Leach juga dapat digunakan dalam uji laboratorium untuk mendeteksi toksisitas suatu senyawa dari ekstrak tumbuhan (Kanwar, 2007).

Dari uraian diatas peneliti tertarik ingin meneliti “Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Teh Hijau (*Camellia sinensis* L) Terhadap *Artemia salina* Leach Dengan Metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT)”

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah ekstrak etanol daun teh hijau memiliki pengaruh terhadap larva *Artemia salina* Leach ?
- 1.2.1 Berapakah persentase pengaruh ekstrak etanol daun teh hijau pada konsentrasi 10 ppm, 100 ppm, dan 1000 ppm pada kematian larva *Artemia salina* Leach setelah pemberian ekstrak etanol 70% pada nilai LC_{50} ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol daun teh hijau terhadap larva *Artemia salina* Leach dengan metode (BSLT).

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengaruh dan persentase kematian larva *Artemia salina* Leach setelah pemberian ekstrak etanol daun teh hijau dan nilai LC_{50} .

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang manfaat daun teh hijau.
- 1.4.2 Penelitian ini diharapkan dapat membantu program pemerintah dalam mengembangkan obat tradisional